

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman yang disebut era globalisasi yang penuh dengan tantangan akibat begitu pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi atau IPTEK, mendorong manusia untuk selalu siap dan tanggap terhadap kemajuan tersebut. Salah satu metode untuk menjawab tantangan tersebut yakni dengan memanfaatkan perpustakaan dalam hal ini perpustakaan adalah merupakan sumber dari segala ilmu.¹

Kemajuan akan teknologi itu membuat manusia sadar, bahwa kedepannya akan lebih banyak mempengaruhi segala kegiatan masyarakat di seluruh bidang, salah satunya bidang kependidikan, termasuk di dalamnya keberadaan perpustakaan dengan segala kegiatan serta perkembangannya. Perpustakaan merupakan sarana yang paling penting untuk menambah pengetahuan, mencari informasi atau mendapatkan hiburan dengan membaca berbagai informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

Membaca membuat kita bisa mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengetahui kejadian-kejadian pada masa sekarang maupun masa lampau. Jadi perpustakaan dapat dikatakan sebagai pusat pengetahuan, dan

¹Rahma Sri Saphira, "Pemanfaatan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Perpustakaan MTSN 1 Wawotobi", *Dalam Jurnal Ilmu Komunilasi UH*, Vol.1 No.2, 2016, 3.

merupakan salah satu program pendidikan dan pengajaran.² Perpustakaan berperan sebagai salah satu penyedia informasi di mana posisinya itu sangat penting dalam dunia informasi, dan terhimpun secara sistematis untuk pengguna perpustakaan.³

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi semestinya dijadikan sebagai kunci utama dalam proses pendidikan dan pelatihan yang ada, baik di lingkungan sekolah, di luar sekolah, dunia kerja maupun masyarakat pada umumnya. Namun kenyataan masih jauh dari harapan. Perpustakaan masih belum benar-benar memasyarakat, hal ini ditandai dengan rendahnya minat baca masyarakat dan kurangnya kesadaran bahwa belajar harus mencari sendiri informasi atau jawaban atas persoalan yang mereka hadapi.⁴

Adanya perpustakaan sekolah keberadaannya menjadi salah satu sarana pendidikan yang menjadi penunjang kegiatan belajar siswa, perpustakaan berperan dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai baik koleksi ataupun tempat membaca untuk berusaha memenuhi keperluan pendidikan dengan kebutuhan peserta didik.⁵

Membaca sangat penting dalam era pembangunan masa sekarang ini, karena dengan membaca seseorang dapat memperoleh pengertian yang lebih

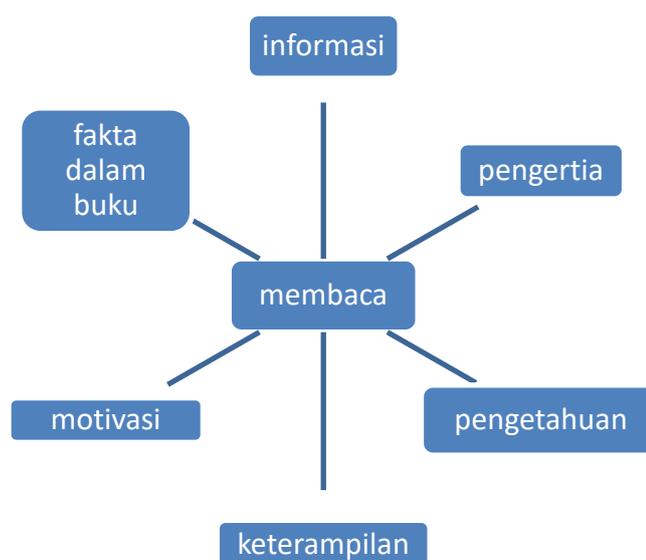
²Sulvia Puspito Sari, "Pengolahan Bahan Pustaka Berupa Buku Di UPT Peprustakaan Universitas Negeri Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009, XII.

³Utarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006) ,1.

⁴Dian Indramayana. A, "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2015, 1.

⁵Darmano, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 1.

mendalam tentang gejala, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca, serta dapat mengaitkan dengan berbagai gejala lain. Secara singkat dengan membaca akan memperoleh hasil, baik informasi, pengetahuan, keterampilan, motivasi maupun fakta yang disajikan dalam buku bacaan.⁶



Gambar 1.1: Manfaat membaca

Kemampuan baca dan perkembangan minat baca sekarang memang sangat memprihatinkan, disebabkan oleh metode yang diberikan kepada pelajar pada umumnya kurang bahkan tidak menyenangkan. Sebagian besar metode yang ada hanya berorientasi pada hasil bukan pada proses sehingga kebiasaan membaca yang sangat rendah ini menjadikan kemampuan sebagian siswa disekolah ikut rendah.⁷

⁶Mujito, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), 1.

⁷Nurhaidah, M. Insya Musa, "Dampak Rendahnya Minat baca dikalangan mahasiswa PGSD Lampeuneurut Banda Aceh Serta Cara Meningkatkan", *Dalam Jurnal Pesona Dasar*, Vol.3 No.4, 2016, 1-2.

Membaca merupakan suatu keharusan seperti firman Allah memerintahkan kepada setiap manusia untuk membaca QS. Al-Alaq 96/1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)⁸

Berdasarkan ayat di atas maka perintah membaca dalam konteks ilmu perpustakaan seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-Alaq tidak hanya pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran yang ditunjukkan bahwa adanya kegiatan membaca dan menelaah sumber informasi atau literatur yang menjadi koleksi perpustakaan dalam rangka menumbuhkan pengetahuan, akan tetapi perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung.

Perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT, menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat menumbuhkan pengetahuan seseorang. Salah satu saran yang dapat digunakan untuk kegiatan membaca adalah perpustakaan⁹

Membaca dapat membantu seseorang untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya serta mematuhi perintah Allah, “perantara kalam” yang terdapat

⁸Al-Qur'an dan Terjemah Departemen Agama RI (Bandung: Diponegoro, 2013),597.

⁹Ahmad Muaffaq N, *Tafsir Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014),159.

salam arti surat Al-Alaq ayat 3 juga menjelaskan bahwa Allah mengajarkan manusia dengan perantara tulis baca, sehingga membaca merupakan hal yang penting dan kebutuhan untuk setiap orang.¹⁰

Membaca adalah proses berpikir yang kompleks, terdiri atas sejumlah kegiatan seperti memahami kata atau kalimat yang ditulis, menginterpretasi sejumlah konsep-konsep serta menyimpulkannya¹¹

Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Melalui membaca, orang akan mendapatkan informasi dalam berbagai bidang dan menambah pengetahuan seseorang, membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan.¹² Tempat untuk mendapatkan informasi salah satunya yaitu perpustakaan di dalamnya terdapat banyak buku, yang mana mempunyai peran dalam menumbuhkan minat baca seseorang.

Perpustakaan yang merupakan pusat sumber informasi yang menyediakan bahan-bahan ilmiah dan pengetahuan lainnya maka perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang sesuai dengan lingkungan, perkembangan dan kebutuhan pemakainya. Dengan tersedianya bahan bacaan yang tepat guna di

¹⁰Septi Nurhikmah, "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di MA Darul Muttaqien Kabupaten Bogor", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2019,2.

¹¹Elin Rosalin, *Pemanfaatan Perpustakaan dan Sumber Informasi*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada, 2008),151.

¹²Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Bejana, 2011), 87.

perpustakaan, masyarakat akan dapat menumbuhkan pengetahuan dan memperluas wawasannya.¹³

Salah satu upaya yang dapat menumbuhkan minat baca siswa adalah mereaktualisasikan upaya perpustakaan khususnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen prasarana pendidikan yang wajib berada di lingkungan sekolah dan digunakan untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar juga mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum.

Tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 42 tentang Standar Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.¹⁴

Upaya perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sangat penting dalam menumbuhkan minat baca. Bila sebuah perpustakaan sudah dapat menjadi tempat yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa secara tidak langsung mereka akan tertarik untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan bacaan yang terdapat

¹³Undang Sudarsana, Bastiano, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020), 1.5

¹⁴Septi Nurhikmah, "Peran Perpustakaan Sekolah"..., 3.

di dalamnya. Apalagi ditambah dengan perpustakaan dapat melaksanakan semua kegiatan dan layanan kepada penggunanya.¹⁵

Minat baca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memuat pengertian minat sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah atau keinginan.¹⁶ Sedangkan menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Makin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁷

Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa minat bukanlah tingkah laku, tetapi sesuatu yang mendorong timbulnya tingkah laku. Minat adalah karakteristik yang dipelajari, bukan diturunkan atau bawaan, namun diperoleh lewat interaksi dengan objek-objek, orang atau sekelompok orang dalam situasi dan kejadian-kejadian tertentu. Oleh karena dipelajari maka minat dapat diubah dan sangat mungkin berubah atau bahkan menghilang.

Minat baca juga demikian, sesuatu yang mampu mendorong timbulnya tingkah laku membaca pada seseorang. Dapat dibentuk, dapat berubah menguat, melemah atau bahkan hilang sama sekali. Di sinilah perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

¹⁵*Ibid.*, 4.

¹⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), 583.

¹⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 180.

Dengan demikian perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari sebuah lembaga yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis.

Berdasarkan standar perpustakaan sekolah dari *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA) tahun 2015, peran perpustakaan adalah menyediakan fasilitas dan akses ke sumber daya dan nilai, menyediakan koleksi minat membaca, terlibat dalam pembelajaran dan penelitian. lakukan dan banyak lagi. Guru dan Murid.¹⁸ Sehingga Pada dasarnya, pihak sekolah bertanggung jawab ikut menumbuhkan minat baca bagi siswa, karena dari sanalah sumber kreatifitas siswa akan akan muncul. Sekolah harus mengajar anak-anak berpikir melalui budaya belajar yang menekankan pada memahami materi. Sedangkan perpustakaan menjadi fasilitas yang sangat penting perannya dalam menunjang proses pembelajaran tersebut.¹⁹

Perpustakaan yang telah tersedia di setiap sekolah memicu perkembangan minat siswa untuk belajar dalam rangka menumbuhkan kecerdasan masing-masing siswa. Menumbuhkan minat baca pada anak itu disebabkan oleh beberapa faktor berupa dukungan keluarga (orang tua), lingkungan, perpustakaan, dan lainnya, oleh karena itu orang tualah yang semestinya menjadi contoh dan teladan anak-anaknya berperan sebagai pemacu agar anak memiliki minat baca dan cinta terhadap buku. Di samping itu juga lembaga yang terkait misalnya sekolah,

¹⁸ Anna Nurhayati, Riyanto, dan Rif'an, "Memaksimalkan Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 ponorogo". *Dalam Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol.18 No. 1, Juni 2022 ISSN 2477-0361. 114

¹⁹Gallint Rahadian, dkk, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam meningkatkan Budaya Gemar Membaca". *Dalam Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan* Vol. 2 No.1, 2014, 28.

perpustakaan, dan pemerintah sebagai pendukung untuk memotivasi minat baca dan kecintaan terhadap buku dan perpustakaan.

Urgensi perpustakaan bagi warga sekolah sebelumnya belum disadari baik oleh pemerintah maupun pimpinan lembaga pendidikan, namun demikian realitanya perpustakaan belum menjadi prioritas.²⁰ Mengingat pentingnya menumbuhkan minat baca, terutama perpustakaan sekolah hendaknya berupaya dapat menyediakan koleksi-koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka sehingga dapat menumbuhkan minat baca pemustaka, dalam hal ini adalah para santri²¹

Berdasarkan konteks itulah diyakini bahwa minat baca mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Kita tidak dapat berharap banyak kepada siswa untuk menghasilkan prestasi belajar yang baik dari seorang siswa yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu. Untuk memenuhi kebutuhan para siswanya dalam pencarian informasi, pihak sekolah berusaha untuk membuat perpustakaan ideal dengan tujuan untuk menumbuhkan minat baca santrinya.²²

Hal ini terjadi pada Perpustakaan di Pondok Pesantren Darul Ilmi yang berlokasi di Jalan A.Yani Km. 19.200 Landasan Ulin Barat Kec. Lianggang, Banjarbaru, Kalimantan selatan, sebuah Pondok Pesantren Swasta yang berada menjorok masuk kedalam gang, dan memiliki perpustakaan yang koleksinya seadanya, fasilitas yang baru diperbaiki di tempat yang baru terletak di tengah-

²⁰Dian Indramayana A, "Peran Perpustakaan Dalam"..., 4.

²¹Siti Marwiyah, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011. 5.

²²Gallint Rahadian, dkk "Peran Perpustakaan Sekolah Dalam"..., 30.

tengah sekolah serta memiliki daya tarik ruangan yang menarik yaitu ruangan kaca, yang menarik bagi santri untuk berkunjung, tenaga pemustaka yang kurang untuk mengelola perpustakaan baru dengan ruangan perpustakaan yang lumayan luas.

Sedikit memperlambat pengelolaan perpustakaan, perpustakaan sekolah tersebut berusaha untuk memberikan kenyamanan kepada para santrinya agar mereka merasa nyaman untuk membaca koleksi yang tersedia di perpustakaan pondok pesantren tersebut. Dengan harapan, walaupun keadaan koleksi perpustakaan masih minimalis karena baru dikelola oleh tenaga ahli yaitu pustakawan, dapat menghasilkan santri yang berprestasi maksimalis.

Demikian halnya di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru, berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan sebelumnya, bahwa Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru memiliki hampir 800 judul dengan jumlah Eksemplar hampir 11.000 dan jumlah anggota sebanyak kurang lebih 2000 terdiri dari peserta didik yaitu santri 1500, 150 guru, dan 50 karyawan dengan intensitas kunjungan dan membaca koleksi perpustakaan yang masih minimum yaitu rata-rata pada saat jam istirahat yang berlangsung sekitar 45 menit atau dari siang jam 14.00 sampai sore jam 16.30.

dengan adanya upaya perpustakaan sekolah memberikan terobosan yang menarik bagi pengguna, secara tidak langsung itu dapat merangsang untuk kembali berkunjung ke perpustakaan tersebut, sehingga dapat berdampak menghasilkan dan menumbuhkan minat baca serta membuktikan bahwa suatu perpustakaan tidak hanya sekedar tempat membaca tetapi sudah berkembang

sebagai tempat santri mengembangkan kemampuan dan bakatnya, serta adanya kebutuhan akan suatu kesempatan yang mengakomodasi keinginan santri untuk menunjukkan kemampuan yang telah dilatih dan dikembangkan melalui perpustakaan.

Berdasarkan paparan pada latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang difokuskan pada bagaimana upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca para santri yang menjadi anggota perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Alasan penulis memilih Pondok Pesantren Darul Ilmi karena pemanfaatan perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru masih belum optimal.

Hal ini terlihat dengan kunjungan yang masih rendah sehubungan dengan hal tersebut, untuk mengetahui secara jelas dan nyata bagaimana upaya dalam menumbuhkan minat baca. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah yang hasilnya akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca di Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari dan meminimalisir kesalahan dalam menafsirkan Judul penelitian ini serta memudahkan untuk membahas penelitian ini, maka penulis merasa perlu menegaskan sebagai berikut:

1. Upaya

Dalam *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia* kata upaya memiliki arti yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.²³ Adapun dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan bahwa, upaya adalah: “Usaha, ikhtiar, daya, upaya (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar dan sebagainya).²⁴

Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha atau upaya yang dilakukan oleh perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca santri pada Pondok Pesantren Darul Ilimi Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

2. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan instansi pemerintah yang melayani masyarakat sekolah dalam bidang informasi dan peminjaman buku terhadap masyarakat sekolah,²⁵ dan merupakan perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai media dan sarana menunjang kegiatan proses belajar mengajar di tingkat sekolah²⁶

Upaya perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran dari perpustakaan atau keikutsertaan perpustakaan sekolah sebagai salah

²³Muhammad Ngajenan, *Kamus Etimologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 2010), 177.

²⁴Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), 1250.

²⁵Moh. Fatah Yasin, *Peranan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Sekolah*, Makalah, (Banjarmasin, disajikan dalam kegiatan di hotel Fave BIMTEK Kepala Perpustakaan Sekolah, 01 sd 04 Juni 2016), 8.

²⁶Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2007), 1.

satu tujuan perpustakaan sekolah dikelola untuk menumbuhkan minat baca anggotanya. Meliputi tenaga perpustakaan atau pustakawannya, lingkungan perpustakaan. Termasuk gedung atau ruang perpustakaan, koleksi perpustakaan, fasilitas perpustakaan yang dapat mendukung meningkatnya minat baca.

3. Minat baca

Baca /ba·ca/, membaca/mem·ba·ca/ v 1 melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, membaca sambil mempelajari makna kata dari bahan bacaan.²⁷ Minat baca merupakan dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca.²⁸ keinginan seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca,serta menunjukkan ketertarikan pada berbagai lambang dan simbol, yang diikuti dan diminatinya.²⁹

menurut Bachtiar Adnan Kusuma, di Roadshow Minat Baca Nasional yang diselenggarakan Perpustakaan Nasional RI dan Kantor Perpustakaan Kota Makassar dikemukakan bahwa urat nadi pendidikan di sekolah adalah buku. Karena dalam sebuah buku dikaji dalam berbagai sudut pandang. Hal inilah membuat anak-anak yang gemar membaca terpicu untuk lebih memiliki kasih sayang dan dapat memahami pandangan

²⁷ Ebta Setiawan, "KBBI Online" <https://kbbi.web.id/baca> diakses pada tgl 15 juli 2022. Pada jam 14.16

²⁸Nurida Maulidia, "Strategi Peningkatan Minat Baca Anak", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.3, No.5, Desember, 766.

²⁹Ibrahim, *Peningkatan Minat Baca*, (Jakarta: Erlangga, 2002), 22.

orang lain. Dan koleksi buku tersebut dapat diperoleh, dimanfaatkan lewat perpustakaan sekolah³⁰

Minat baca merupakan dorongan yang mempengaruhi keinginan, baik itu perilaku atau tindakan yang menunjukkan ketertarikan kemudian diikuti dengan perasaan senang pada kegiatan minat baca. Yang dimaksud minat baca pada penelitian ini adalah usaha perpustakaan untuk menumbuhkan minat siswa khususnya para santri yang berada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarmasin sehingga menumbuhkan keinginan dan ketertarikan terhadap membaca.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka fokus masalah-masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. upaya perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
2. Hambatan yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam upaya menumbuhkan minat baca di Pondok Pesantren Darul Ilmu Banjarbaru.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca di Pondok Pesantren Darul Ilmu Banjarbaru.

³⁰ Touku Umar, "Perpustakaan Sekolah dalam menanamkan budaya membaca". *Dalam Jurnal Khazanah Al-Hikmah*, Vol. 1 No.2, Juli- Desember 2013 ISSN 2354-9629. 126

E. Alasan Memilih Judul

Hal-hal yang menjadi pertimbangan dan alasan penulis memilih judul ini sebagai judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan ini sangat penting diteliti karena dapat menjadi pertimbangan bagi pihak perpustakaan dalam upaya menumbuhkan minat baca siswa agar di zaman yang serba modern ini minat baca tetap meningkat.
2. Untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan tentang upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca secara umumnya.
3. Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmu baru beberapa tahun ini mulai aktif kembali, setelah lama terabaikan karena tidak ada pengelola yang kompeten di bidangnya.
4. Perpustakaan sangat penting bagi sekolah merupakan jantung ilmu pengetahuan di sebuah lembaga. Sebagai sumber belajar santri selain pendidikan formal di kelas.
5. Lokasi tempat penelitian cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis sehingga penulis merasa dengan akses yang cepat dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

F. Signifikan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini nantinya di harapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Dari Aspek Teoritis

- a) Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kepustakaan.
- b) Untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa.
- c) Sebagai tambahan pengetahuan terkait apa saja yang menjadi kendala perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai salah satu cara penerapan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan penelitian yang bisa digunakan sebagai dasar untuk refrensi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

b. Bagi Perpustakaan Pondok Pesantren Darul Ilmi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bahkan informasi yang bermanfaat untuk mengetahui upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswanya.

c. Bagi pustakawan/pengelola perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan pengetahuan untuk menambah ilmu tentang upaya perpustakaan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

G. Penelitian Terdahulu

Adapun berdasarkan penelusuran penulis terhadap upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca secara umum, terdapat beberapa penelitian

sejenis yang pernah dilakukan. Peneliti-peneliti tersebut menjadi salah satu acuan penulis. Sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek kajian yang akan diteliti dalam skripsi ini, sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Dian Indramayana, Mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul “Peran Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang”. Latar belakang penulisan yaitu mengetahui bahwa perkembangan minat baca serta kemampuan baca sangat memprihatinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Dan juga bagaimana peran perpustakaan meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Serta ingin mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan minat baca siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian mengetahui perpustakaan di SD Negeri 6 Batu kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang hanya memiliki beberapa koleksi dan juga fasilitas yang ada diruang baca perpustakaan belum lengkap, hanya ada beberapa koleksi buku di rak. Untuk meningkatkan minat baca diperlukan langkah-

langkah nyata, dalam hal ini khususnya sikap pimpinan dan guru-guru yang lebih peduli dengan perpustakaan. Kegiatan belum terealisasi dengan baik. minat baca masih rendah karena koleksi yang memadai. Dan fasilitas yang kurang lengkap.³¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Imam Gazali Arsyad mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar tahun 2016, dengan Judul “Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)”, latar belakang penulisan yaitu fakta minat baca di Indonesia masih rendah, taman bacaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Akan tetapi banyak antara mahasiswa atau siswa yang lebih memilih perpustakaan di istansinya masing-masing, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan minat baca pengunjung pada Taman Bacaan Masyarakat Kreatif Studi Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan, penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif, yang memilih penelitian Fenomenologi sebagai jenis penelitiannya. Teknik pengumpulan data dengan Observasi, Wawancara, dan Teknik Dokumentasi. Hasil penelitian menjabarkan tentang minat baca pengunjung pada TBM Kreatif Studi Kafe Baca BPPAUD & dan Dikmas sul-sel. Membaca sangat penting karena dengan membaca pengetahuan kita bertambah. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca diantaranya adalah pengetahuan baru

³¹Dian Indramayana A, “Peran Perpustakaan Dalam”..., 2015

yang akan menunjang buat pendidikan dan masa depan. Rata-rata 30 pengunjung perminggu dengan 20 pengunjung yang datang dengan tujuan untuk membaca. Terdapat tambahan aktivitas untuk tambahan membantu adanya minat baca seperti diskusi, kerja tugas, makan dan minum.³²

3. Skripsi yang ditulis Oleh Benediktus mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2017, dengan judul Skripsi yaitu “Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta”. Latar belakang penulis yaitu meningkatkan minat baca harus di mulai dengan motivasi diri dalam membaca, sehingga dapat memicu pentingnya membaca bagi orang sekitar baik itu siswa atau masyarakat. Jika diamati secara keseluruhan minat baca siswa di SD Negeri Kotagede 1 hampir sama rata dan tergolong seimbang. Tetapi jika di amati lebih dekat lagi, minat maca siswa perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki yang lebih suka bermain, mengundang keingintahuan peneliti mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui upaya yang dilakukan guru kelas dalam usaha meningkatkan minat baca siswa kelas III A SD Negeri Kotagede 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. teknik pengumpulan data lebih banyak kegiatan observasi atau pengamatan,

³²Imam Gazali Arsyad, “Minat Baca Pengunjung Taman Baca Masyarakat (Studi Pada Kafe Baca BPPAUD & Dikmas Sulawesi Selatan)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, 2016.

wawancara yang mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa 1) mendorong anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau baca 2) membeli buku yang menarik minat baca 3) bertukar buku dengan teman 4). Memberikan buku sebagai hadiah, dan 5) menyediakan waktu membaca. Bila di dalam kelas upaya guru adalah memberikan tugas di rumah untuk membaca dan dengan buku apa saja baik pelajaran atau buku cerita lainnya.³³

Dari penelitian-penelitian terdahulu memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang minat baca. Sedangkan perbedaan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang ini peneliti lakukan yaitu peneliti pertama yang dilakukan oleh Dian Indramayana.A. mengangkat tentang peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa tetapi Dian Indramayana.A berfokus terhadap upaya perpustakaan di SD Negeri 6 Batu kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Imam Gazali Arsyad berfokus tentang meneliti minat baca pengunjung taman bacaan masyarakat yaitu pada Cafe Baca BPPAUD dan Dikmas Sulawesi. Meneliti tingkat minat baca Pengunjung yang mengunjungi taman bacaan masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Sedangkan penelitian ketiga yang dilakukan oleh Benediktus berfokus kepada upaya guru dalam meningkatnya minat basa siswanya khususnya siswa kelas 3 A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah berfokus kepada

³³ Benediktus, "Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Kelas III A SD Negeri Kotagede 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Februari 2017.

upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca khususnya siswa yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

H. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari tiga bagian skripsi ada, bagian awal skripsi, bagian utama skripsi dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian awal skripsi

Memuat halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran, halaman daftar tabel, halaman daftar bagan, dan halaman daftar gambar

2. Bagian utama Skripsi

Terdiri atas bab dan sub bab diantaranya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

- a. mengkaji masalah landasan teori yang meliputi minat baca
berisikan pengertian minat baca, tujuan membaca, faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca, dan strategi meningkatkan minat baca.
- b. mengkaji masalah landasan teori yang meliputi Perpustakaan sekolah

berisikan pengertian perpustakaan sekolah, tujuan dan fungsi perpustakaan dan perpustakaan sekolah, sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan sekolah, layanan perpustakaan sekolah, dan SDM Perpustakaan sekolah.

- c. mengkaji masalah landasan teori yang meliputi upaya perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca.

BAB III METODE PENELITIAN

membahas masalah metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, prosedur pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai gambaran hasil penelitian dan analisa, gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan dapat dikemukakan masalah yang ada pada penelitian serta hasil dari penyelesaian penelitian yang bersifat analisis obyektif. Sedangkan saran berisi mencantumkan jalan keluar untuk mengatasi masalah dan kelemahan yang ada. Saran ini tidak lepas ditujukan untuk ruang lingkup penelitian

3. Bagian Akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini berisikan daftar pustakan dan daftar lampiran yang telah peneliti lakukan dan kumpulkan untuk menunjang penelitian.